BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG PENELITIAN

Komputer adalah alat yang dipakai untuk mengolah data menurut prosedur yang telah dirumuskan. Kata computer semula dipergunakan untuk menggambarkan orang yang perkerjaannya melakukan perhitungan aritmatika, dengan atau tanpa alat bantu, tetapi arti kata ini kemudian dipindahkan kepada mesin itu sendiri. Asal mulanya, pengolahan informasi hampir eksklusif berhubungan dengan masalah aritmatika, tetapi komputer modern dipakai untuk banyak tugas yang tidak berhubungan dengan matematika. Dalam definisi seperti itu terdapat alat seperti slide rule, jenis kalkulator mekanik mulai dari abakus dan seterusnya, sampai semua komputer elektronik yang kontemporer. Istilah lebih baik yang cocok untuk arti luas seperti "komputer" adalah "yang memproses informasi" atau "sistem pengolah informasi".

Jaringan komputer adalah sebuah kumpulan komputer, printer dan peralatan lainnya yang terhubung. Informasi dan data bergerak melalui kabel kabel sehingga memungkinkan pengguna jaringan komputer dapat saling bertukar dokumen dan data, mencetak pada printer yang sama dan bersama sama menggunakan hardware/software yang terhubung dengan jaringan. Tiap komputer, printer atau periferal yang terhubung dengan jaringan disebut node. Sebuah jaringan komputer dapat memiliki dua, puluhan, ribuan atau bahkan

jutaan node. Sebuah jaringan biasanya terdiri dari 2 atau lebih komputer yang saling berhubungan diantara satu dengan yang lain, dan saling berbagi sumber daya misalnya CDROM, Printer, pertukaran file, atau memungkinkan untuk saling berkomunikasi secara elektronik. Komputer yang terhubung tersebut, dimungkinkan berhubungan dengan media kabel, saluran telepon, gelombang radio, satelit, atau sinar infra merah.

Nasi asal beras memang merupakan makanan pokok penduduk Indonesia. Kepala Balai Besar Pembenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan, Ambon, Provinsi Maluku, Ir Achmad Sarjana Msi, dalam makalahnya berjudul Situasi Perpadian/ Perbesaran Nasional Kini dan Masa Mendatang mengungkapkan 95% penduduk Indonesia masih sangat tergantung pada beras. Beras menyumbangkan lebih dari 55% konsumsi energi dan protein bagi rata-rata penduduk Indonesia. Nasi juga merupakan makanan utama setengan dari populasi dunia, khususnya yang bermukim di Asia. Bahkan 90% produksi beras dunia dionsumsi di Asia. Konsumsi beras masyarakat Asia berkisar 90-181 kg per orang per tahun. Begitu pentingnya beras bagi penduduk Asia sehingga pemerintah Taiwan pun mewajibkan 7 lembaga penelitian pertanian besar di negeri Formosa itu untuk meneliti dan mengembangkan padi-tanaman penghasil beras.

Beras dapat digolongkan berdasarkan kadar dan bentuk, yaitu:

Tabel 1.1 Golongan beras

No	Golongan Beras	Keterangan
1.	**Kadar beras**	
	a. Tinggi (25-33%)	**Pera alias berbulir-bulir (tidak pulen), dan nasi berpencar.**
	b. Sedang (20-25%)	**Buturan nasinya tidak berpencar-pencar dan tidak berlekatan**
	c. Rendah (9-20%)	**Butiran nasinya berlekatan alias pulen**
2.	**Bentuk Beras**	
	a. Butiran Pendek	**Seperti beras Pandan Wangi dan Rojolele**
	b. Butiran Menengah	**Seperti beras Inpari 21 Batipuah**
	c. Butiran Panjang	**Seperti beras Basmati, Chandra, Pramita, dan IR 77**

Sedangkan Kementrian Pertanian RI sendiri mengelompokkan padi berdasarkan keunggulannya, yaitu:

1. Varietas unggul produktivitas tinggi, di atas 8 ton gabah kering giling (GKG) per ha. Contoh: Padi Hibrida, Maro, Rokan, Hipa-4, Hipa-5, Hipa-6, Gilingsih, Cimelati, Ciapus, dan fatmawati.
2. Varietas unggul hasil stabil, yakni berproduksi 5-7 ton GKG per ha. Contoh: Mamberamo, Widas, Ciherang, dan Cemalati.

3. Varietas unggul mutu, citarasa pulen. Contoh: Ciherang, Cigeulis, dan Cibogo.
4. Varietas unggul mutu gizi,aleuron, antosianin, beta caroteib, dll. Contoh: Aek sibundong dan Cere harendong (beras merah), Cisokan, dan Margasari.
5. Varietas unggul sawah dataran tinggi yang adaptif di ketinggian 600 – 700 mdpl. Contoh: Sarinah, BS 88, SHS, dan inpari 15.
6. Varietas unggul umur genjah, unur 90-100 hst. Contoh: Silu Gonggo, Inpago Unram, dan Ciujung.

Berdasarkan kandungn gizi jenis padi, yaitu:

Tabel 1.2 Kandungan gizi padi

Jenis Padi	Kandungan Gizi	Jumlah
Beras Putih	**Protein (g/100g)**	**6,8**
	Besi (mg/100g)	**1,2**
	Seng (mg/100g)	**0,5**
	Serat (g/100g)	**0,5**
Beras Cokelat	**Protein (g/100g)**	**7,9**
	Besi (mg/100g)	**2,2**
	Seng (mg/100g)	**0,5**
	Serat (g/100g)	**0,5**
Beras Merah	**Protein (g/100g)**	**7,0**
	Besi (mg/100g)	**5,5**
	Seng (mg/100g)	**3,3**
	Serat (g/100g)	**3,3**
	Protein (g/100g)	**8,3**

Beras Ungu	**Besi (mg/100g)**	**3,9**
	Seng (mg/100g)	**2,2**
	Serat (g/100g)	**2,2**
Beras Hitam	**Protein (g/100g)**	**8,5**
	Besi (mg/100g)	**3,5**
	Seng (mg/100g)	**-**
	Serat (g/100g)	**-**

CV. DEVANO JAYA adalah salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang penjualan beras, dalam pengolahan data penjualannya masih sangat sederhana karena masih dihitung secara manual dengan nota penjualan ditulis tangan, sedangkan transaksi penjualan sangat banyak hal tersebut menyebabkan pengelolaan data penjualan kurang efektif karena keterbatasan ingatan dan tenaga manusia yang akan menyebabkan data penjualan di toko tersebut tidak terkontrol dengan baik, dan juga dalam hal penjualan CV. DEVANO JAYA hanya menjual barang dagangnya di wilayah Purwakarta saja.

Oleh karena itu berdasarkan permasalahan yang ada, maka mengangkat masalah tersebut kedalam Tugas Akhir dengan judul **PERANCANGAN WEBSITE PENJUALAN BERAS DI CV. DEVANO JAYA PURWAKARTA.**

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan maka penulis mengidentifikasi dan merumuskan masalah sebagai berikut :

1.2.1 Identifikasi Masalah

1. Belum adanya sebuah sistem penjualan beras sehingga pelayanan terhadap konsumen belum maksimal
2. Belum adanya media pemasaran yang komunikatif dan inovatif untuk memperjelas secara detail tentang produk yang dijual.

1.2.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah sistem penjualan saat ini yang ada pada CV. DEVANO JAYA?
2. Apakah terdapat kendala atau masalah terhadap sistem berjalan yang dilakukan oleh CV. DEVANO JAYA?
3. Bagaimana solusi terhadap sistem penjualan yang sedang berlangsung di CV. DEVANO JAYA?

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Untuk memberikan kemudahan dalam transaksi penjualan barang, terutama pada bagian penjualan barang, pembelian barang, dan penyimpanan barang supaya bisa tersusun dan tersimpan dengan baik.
2. Untuk mempercepat proses pembuatan laporan penjualan barang.
3. Untuk mempercepat transaksi penjualan barang di CV. DEVANO JAYA Purwakarta.

1.4. Kegunaan Penelitian

1.4.1. Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis dari penelitian ini tersiri dari :

1. Perusahaan

   Dengan adanya website ini diharapkan dapat digunakan secara optimal dan tepat guna, sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan di CV. DEVANO JAYA.

2. Pembaca

   Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan pembaca tentang membangun website multifungsi.

3. Penulis

   Menambah wawasan serta pengetahuan terutama yang berhubungan dengan proses penjualan.

1.4.2. Kegunaan Akademis

Kegunaan akademis dari penelitian ini terdiri dari :

1. Penulis

   Dapat memahami dan menambah pengetahuan serta wawasan khususnya yang berhubungan dengan pemograman website penjualan.

2. Pengembangan Ilmu

   Dengan penelitian ini penulis berharap dapat dijadikan bahan pustaka bagi peneliti lain yang dapat dijadikan bahan acuan dan inspirasi

untuk membuat program website baru serta membandingkannya dengan sistem yang lama.

1.5. Batasan Masalah

Dalam batasan masalah pada tugas akhir ini mengenai pembuatan program website penjualan yang menyangkut data pada CV. DEVANO JAYA. Antara lain :

1. Perancangan Website yang dibuat ini hanya digunakan untuk membantu karyawan dalam menyusun laporan penjualan
2. Perancangan Website ini meliputi bagian penjualan (kasir), manajer, penyimpanan beras dan laporan transaksi penjualan yang terjadi.
3. Untuk pembayaran transaksi dilakukan secara off line artinya pelanggan tersebut langsung datang keperusahaan.

1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

Untuk mendapatkan data dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis melakukan penelitian perusahaan beras di wilayah Purwakarta yaitu CV. DEVANO JAYA.

Tabel 1.3 Lokasi dan waktu penelitian

No	Waktu Kegiatan	Tahun 2014															
		Maret (Minggu)				April (Minggu)				Mei (Minggu)				Juni (Minggu)			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengumpulan Data																
	a. Observasi																
	b. Wawancara																
2	Analisis Kebutuhan																
	a. Dokumen																
	b. Prosedur																
3	Perancangan Sistem																
	a.Prosedur																
	b.Pembuatan Program																
4	Pengujian Program																
	a.Black Box																

1.7. Sistematika Penulisan

Secara teknis penulisan tugas akhir ini terbagi menjadi 5 (lima) bab yang terdiri dari :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini memberikan gambaran tentang hal – hal yang melatar belakangi penelitian ini dilaksanakan

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini dituliskan semua landasan teori dari topik Tugas Akhir. Dasar teori yang benar – benar menjadi dasarteori Tugas Akhir harus dikupas secara mendalam, lengkap dengan referensinya.

BAB III : OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Pada bab ini dituliskan segala informasi dari perusahaan serta menganalisis pembangunan program website sesuai dengan metodologi pengembangan yang dipakai.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dtuliskan perancangan pembangunan program website serta menjabarkan program yang dibuat sesuai dengan perancangan itu sendiri

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan berisi tentang ringkasan hasil implementasi dan pengujian, penyimpulan harus dilakukan dengan tepat dan jelas. Sedangkan saran berisi tentang usulan - usulan terhadap penyelesaian lebih lanjut dari permasalahan yang dikaji.